

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul tinjauan sosiologi hukum Islam terhadap pemberdayaan zakat dalam mengentaskan kemiskinan dengan studi kasus di BAZNAS Kabupaten Ngawi ini merupakan penelitian lapangan untuk menjawab pertanyaan bagaimana praktek pemberdayaan zakat dalam mengentaskan kemiskinan di BAZNAS Kabupaten Ngawi.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan jenis penelitian yang bersifat deskriptif analisis yaitu dengan menggambarkan adanya suatu kejadian yang terjadi di lapangan yang kemudian menganalisisnya berdasarkan fungsionalisme struktural. Asumsi konsep fungsional struktural ini mengacu pada konsep hukum yang berkembang di masyarakat yang terstruktur dari sub-sistem yang terjadi di masyarakat. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan fungsionalisme struktural dan AGIL Talcott Parsons karena penulis menganalisis berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku dan sistem yang tersusun secara struktural dalam sistem sosial yang mempunyai peran dan fungsi dan dalam sistem sosialnya bergantung antara satu dengan yang lain khususnya berkaitan dengan pemberdayaan zakat untuk mensejahterakan masyarakat. Talcott Parsons menggunakan metode ini berdasarkan sistem yang berkembang di masyarakat. Teknik analisis menggunakan metode triangulasi kemudian bersamaan dengan metode pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa adanya pemberdayaan zakat dalam mengentaskan kemiskinan di BAZNAS Kabupaten Ngawi merupakan salah satu solusi pemberdayaan ekonomi umat untuk mempercepat adanya pengentasan kemiskinan dan sebab dilihat dari manfaatnya akan terasa dibanding dengan zakat yang bersifat konsumtif yang sekali habis. Hal ini dapat dilihat dari terdapat penerima zakat menjadi pemberi zakat yang mana pemberdayaan zakat berupa zakat produktif ini. Sehingga, adanya konsep ini terus berkelanjutan agar mampu membantu perekonomian masyarakat dan mengentaskan kemiskinan.

Kata Kunci : Kemiskinan, Pemberdayaan, Sosiologi Hukum Islam, Zakat.